

RENCANA STRATEGIS

DIREKTORAT PENGEMBANGAN METODOLOGI SENSUS DAN SURVEI

2020

2024



BADAN PUSAT STATISTIK

RENCANA STRATEGIS

DIREKTORAT PENGEMBANGAN METODOLOGI SENSUS DAN SURVEI

2020-2024

No. Publikasi : 02110.1206
Katalog BPS : 1201010
Ukuran Buku : 17 cm x 24 cm
Jumlah Halaman : xii + 42 halaman

Naskah :

Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei

Gambar Kulit :

....

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik - Indonesia

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei (PMSS) merupakan penjabaran dari Renstra Kedeputan Bidang Metodologi dan Informasi Statistik (MIS) periode Tahun 2020-2024. Renstra ini digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan program dan pembangunan di bidang statistik, khususnya dari aspek pengembangan dan penyediaan metodologi sensus dan survei. Aspek tersebut meliputi desain sensus dan survei, kerangka sampel, standar data dan klasifikasi statistik, serta pemetaan wilayah kerja statistik.

Renstra Direktorat PMSS disusun berdasarkan kebutuhan penyelenggaraan sensus dan survei dalam jangka menengah dan untuk menjawab tantangan kemajuan teknologi modern dalam pengumpulan data. Renstra ini mencakup kegiatan utama yang mendukung pengembangan dan penyediaan metodologi yang andal, efektif, dan efisien untuk menghasilkan data berkualitas. Dalam renstra ini, dicantumkan pula pengukuran kinerja yang dituangkan dalam indikator kinerja.

Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak atas partisipasinya dalam penyusunan Renstra ini. Semoga Allah SWT memberi kemudahan bagi kita untuk mewujudkan visi Direktorat PMSS sebagai penyedia metodologi sensus dan survei yang andal untuk mendukung Satu Data Indonesia dan penguatan Sistem Statistik Nasional untuk Indonesia maju.

Jakarta, Juli 2020

Direktur

Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei



Sarpono

RINGKASAN EKSEKUTIF

Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei (PMSS) merupakan salah satu unit kerja di bawah Kedeputian Bidang Metodologi dan Informasi Statistik (MIS). Kedeputian Bidang MIS memegang peranan penting dalam penyediaan metodologi, diseminasi data, dan infrastruktur teknologi dan informasi dalam kegiatan statistik di BPS. Sedangkan Direktorat (PMSS) berperan menyediakan metodologi sensus dan survei yang andal, efektif, dan efisien untuk menghasilkan data berkualitas. Agar pelaksanaan program dan kegiatan pada lingkungan Direktorat PMSS terarah, efektif, dan efisien, maka perlu disusun Renstra Direktorat PMSS Tahun 2020-2024.

Renstra Direktorat PMSS Tahun 2020-2024 akan menjadi acuan dalam perencanaan, penganggaran, monitoring, dan evaluasi untuk mendukung kegiatan di Direktorat PMSS selama periode 2020-2024. Renstra ini disusun dengan melihat capaian kerja pada periode 2015-2019 untuk merumuskan visi dan misi Direktorat PMSS. Selain itu dijabarkan pula tujuan, sasaran strategis, dan indikator kinerja guna mewujudkan visi dan misi Direktorat PMSS.

Visi Direktorat PMSS adalah **“Penyedia metodologi sensus dan survei yang andal untuk mendukung Satu Data Indonesia dan penguatan Sistem Statistik Nasional untuk Indonesia maju”** untuk mendukung visi Kedeputian Bidang MIS **“penyedia metodologi, sistem informasi, dan diseminasi dalam penyediaan data statistik berkualitas untuk Indonesia maju”**. Penyediaan metodologi sensus dan survei yang andal dijabarkan pada beberapa aspek metodologi, yakni desain sensus dan survei, kerangka sampel, standar data dan klasifikasi statistik, serta pemetaan wilayah kerja statistik.

Selanjutnya, penjabaran misi untuk mewujudkan visi tersebut mencakup: 1) Menyediakan metodologi survei yang andal, efektif, dan efisien untuk menghasilkan data berkualitas baik dari segi desain sensus dan survei, kerangka sampel, standar data dan klasifikasi statistik, serta pemetaan wilayah kerja statistik untuk mendukung Sistem Statistik Nasional (SSN) dan Satu Data Indonesia (SDI); dan 2) Membina K/L/D/I dalam bidang metodologi sensus dan survei. Misi tersebut digambarkan ke dalam 2 tujuan utama, yakni 1) terselenggaranya kegiatan sensus dan survei yang menerapkan metodologi yang andal, efektif, dan efisien untuk menghasilkan data berkualitas; dan 2) mewujudkan kemandirian penyelenggaraan kegiatan statistik sektoral dalam bidang metodologi sensus dan survei bagi produsen data.

Adapun sasaran kegiatan dirumuskan sebagai berikut: 1) tersedianya metodologi survei yang andal, efektif, dan efisien untuk menghasilkan data berkualitas, dengan indikator sasaran; 2) tersedianya kerangka sampel yang akurat untuk menghasilkan daftar sampel unit analisis yang tepat sasaran; 3) tersedianya standar data dan klasifikasi statistik sebagai rujukan bagi produsen data; 4) tersedianya master dan peta wilayah kerja statistik yang mutakhir dan berkualitas; dan 5) terwujudnya pembinaan dan/atau kerja sama dalam kegiatan statistik (baik dari segi desain sensus dan survei, kerangka sampel, standar data dan klasifikasi statistik, serta pemetaan wilayah kerja statistik).

Direktorat PMSS melaksanakan satu Program Generik, yaitu Program Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei. Mengingat pentingnya peranan perencanaan, penganggaran, serta monitoring dan evaluasi program dan kegiatan dalam Direktorat PMSS, maka ditentukan lima Indikator Kinerja Utama, sebagai berikut: 1) Persentase metodologi sensus dan survei yang andal, efektif, dan efisien untuk menghasilkan data berkualitas; 2) Jumlah dokumen kerangka sampel yang akurat untuk menghasilkan daftar sampel unit analisis yang tepat sasaran; 3)

Jumlah publikasi standar data dan klasifikasi statistik sebagai rujukan bagi produsen data; 4) Persentase master dan peta wilayah kerja yang mutakhir dan berkualitas; dan 5) Jumlah pembinaan dan/atau kerja sama kegiatan statistik dalam bidang metodologi sensus dan survei .

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTARTABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	13
1.1. Kondisi Umum	14
1.1.1. Pencapaian Umum Direktorat PMSS Tahun 2015-2019.....	14
1.1.2. Inovasi Direktorat PMSS Tahun 2015-2019	17
1.2. Potensi dan Permasalahan	19
1.2.1. Potensi yang Dimiliki	19
1.2.2. Permasalahan yang dihadapi	20
BAB II. VISI, MISI, DAN TUJUAN DIREKTORAT PENGEMBANGAN METODOLOGI	
SENSUS DAN SURVEI	23
2.1. Visi Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei	23
2.2. Misi Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei	23
2.3. Tujuan Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei	24
2.4. Sasaran Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei.....	29
BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI	32
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Kedeputian Bidang Metodologi dan Informasi Statistik.....	32
3.2. Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei.....	34
3.3. Kerangka Regulasi	35

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	38
4.1. Target Kinerja	38
4.1.1. Indikator Kinerja Sasaran Strategis	38
4.1.2. Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan	41
4.2. Kerangka Pendanaan	42
BAB V PENUTUP	44
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persentase Capaian Kinerja berdasarkan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei 2015-2019.....	15
Tabel 2. Tujuan, Indikator Kinerja dan Target Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei Tahun 2020-2024.....	28
Tabel 3. Tujuan, Sasaran Kegiatan, dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei Tahun 2020-2024.....	39
Tabel 4. Indikasi Kebutuhan Pendanaan Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei 2020-2024 Menurut Sasaran Kegiatan.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Kinerja dan Pendanaan Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei 2020-2024	47
Lampiran 2. Pendanaan Kegiatan, Komponen, dan Sub Komponen Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei 2020-2024.....	47

BAB I PENDAHULUAN

Salah satu tahapan dalam pelaksanaan kegiatan statistik adalah penyusunan metodologi sensus dan survei. Untuk mendukung hal tersebut diperlukan pemutakhiran master wilayah kerja statistik serta standar data statistik. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah kegiatan utama yang dilakukan di Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei (PMSS). Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut diperlakukan suatu kebijakan, strategi dan program yang komprehensif dan terpadu yang dituangkan dalam dokumen rencana kerja strategis.

Rencana Strategis (Renstra) instansi pemerintah merupakan langkah awal dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang mengintegrasikan antara perencanaan, pendanaan dengan kinerja serta pengukuran kinerjanya. Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Pasal 3 ayat 1 dan Pasal 5 menyebutkan bahwa penyelenggaraan SAKIP pada Kementerian Negara/Lembaga dilaksanakan oleh entitas Akuntabilitas Kinerja secara berjenjang yaitu entitas akuntabilitas kinerja satuan kerja, unit organisasi, dan Kementerian/Lembaga. Sedangkan penyelenggaraan SAKIP meliputi: rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, serta reviu dan evaluasi kinerja. Selanjutnya dalam pasal 6 dan pasal 7 bahwa penyusunan rencana strategis dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan menjadi landasan dalam penyelenggaraan SAKIP.

Renstra Direktorat PMSS Tahun 2020-2024 berisi tugas Direktorat PMSS selama lima tahun. Renstra ini juga berisi visi, misi dan tujuan yang diselaraskan dengan visi, misi dan tujuan Kedeputian Bidang Metodologi dan Informasi Statistik (MIS) 2020-2024. Dengan adanya Renstra sebagai dasar penyusunan rencana kerja tahunan

diharapkan pelaksanaan program dan kegiatan pada lingkungan Direktorat PMSS akan menjadi lebih terarah, efektif, dan efisien.

1.1. Kondisi Umum

1.1.1. Pencapaian Umum Direktorat PMSS Tahun 2015-2019

Direktorat PMSS merupakan unit kerja Badan Pusat Statistik (BPS) yang mengemban tugas pemerintah untuk mengembangkan desain sensus dan survei, standar data dan klasifikasi statistik, kerangka sampel, dan pemetaan statistik. Direktorat PMSS menyelenggarakan fungsi perumusan kebijakan teknis pelaksanaan, pemberian bimbingan, pembinaan, pengendalian terhadap kebijakan teknis, dan pelaksanaan pengembangan metodologi sensus dan survei sebagaimana ditegaskan dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 116 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik. Tugas dan tanggung jawab Direktorat PMSS yaitu melaksanakan penyusunan dan pengembangan desain sensus dan survei, standardisasi statistik, klasifikasi statistik, kerangka sampel, dan pemetaan statistik.

Kementerian/Lembaga memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan prima yang akuntabel dan transparan sebagai bentuk mewujudkan *good governance* dan *clean government*. Dalam mendukung tercapainya data statistik yang akurat, terpercaya dan berkualitas, maka menjadi tanggung jawab BPS untuk melakukan langkah – langkah tahapan penyusunan suatu sensus/ survei.

Capaian kinerja Direktorat PMSS Tahun 2015-2019 merupakan pencapaian dari indikator-indikator kinerja sasaran selama periode Renstra Direktorat PMSS 2015-2019. Pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target indikator kinerja pada masing-masing sasaran. Indikator kinerja

tersebut merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan targetnya pada dokumen Perjanjian Kinerja (PK) pada tahun yang bersangkutan. Hasil capaian kinerja Direktorat PMSS Tahun 2015 – 2019 tertuang pada tabel berikut:

Tabel 1. Persentase Capaian Kinerja berdasarkan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei 2015-2019

Sasaran Kegiatan/indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Capaian Kinerja (%)				
	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tersedianya dukungan metodologi sensus dan survei yang tepat guna					
Jumlah dokumen desain sensus dan survei yang mutakhir	100	100	100	100	111,1
Jumlah publikasi standardisasi dan klasifikasi statistik yang terbit tepat waktu	100	100	100	100	100
Jumlah dokumen pengembangan kerangka sampel survei yang mutakhir	100	100	100	117	115,2
Persentase data SBR yang ter-update	100	100	100	262,4	99,38
Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	104	100	100	100	100
Jumlah sistem aplikasi pengembangan metodologi sensus dan survei yang dikembangkan dan dipelihara	100	100	100	100	100
Jumlah laporan peta wilayah kerja statistik yang mutakhir	100	100	100	100	100

Sasaran Kegiatan/indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Capaian Kinerja (%)				
	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah peta desa dan blok sensus yang di-update	87,17	89,91	118,6	100	-
Jumlah peta wilayah kerja statistik SP2020 yang mutakhir (desa/kelurahan)	-	-	-	-	100,5
Jumlah geotagging infrastruktur desa	-	-	-	-	100
Jumlah peta wilayah kerja statistik SP2020 yang mutakhir (satuan lingkungan setempat)	-	-	-	-	109,4
Jumlah permintaan layanan konsultasi klasifikasi oleh kementerian/lembaga/institusi/perorangan	-	-	120	168	105

Rata-rata capaian kinerja Direktorat PMSS di tahun 2019 terhadap Renstra 2015-2019 mencapai 100% atau lebih. Persentase pemutakhiran data Master File Desa (MFD) dan Master Blok Sensus (MBS) target dan realisasi sudah sesuai dan mencapai 100% baik pada tahun 2018 maupun tahun 2019. Indikator kinerja jumlah peta desa dan blok sensus yang ter-update pada Renstra 2015-2019, di tahun 2019 sejumlah 935.000. Pada dasarnya, kegiatan Pemetaan di tahun 2019, peta wilkerstat tidak hanya sejumlah 935.000 desa dan blok sensus, namun seluruh desa dan SLS/non SLS di Indonesia sehingga pencapaiannya melebihi 100% di tahun 2019. Dalam pengerjaan peta wilkerstat SLS/non SLS digunakan peta blok sensus sebagai peta dasar untuk menentukan batas SLS/non SLS dan juga dilengkapi dengan informasi ketua SLS.

Indikator kinerja jumlah desa dan blok sensus yang di-update dijabarkan secara rinci pada indikator kinerja Direktorat Pengembangan Pemetaan Statistik. Pada indikator ke-8 bertarget 0 dan diganti dengan indikator ke-9 s.d. 11 karena terkait dengan penyesuaian kegiatan persiapan SP2020. Perubahan yang mendasari perubahan indikator karena adanya perubahan metode pencacahan SP2020. Sebelumnya, pencacahan dilakukan secara *door to door* dengan media kertas atau PAPI, dan pembagian beban tugas berdasarkan blok sensus. Tahun 2020, SP dilakukan dengan menerapkan *combined method* dengan menggunakan data registrasi dari Kementerian Dalam Negeri-Direktorat Jenderal Kependudukan Pencatatan Sipil (Dukcapil). Data Dukcapil disusun berdasarkan satuan lingkungan setempat (SLS). Oleh karena itu, beban tugas petugas harus mengikuti data registrasi sehingga wilayah kerja statistik harus disusun berdasarkan SLS.

1.1.2. Inovasi Direktorat PMSS Tahun 2015-2019

Inovasi-inovasi yang telah dicapai Direktorat PMSS pada tahun 2019 diantaranya:

1. Peningkatan/pengembangan sistem informasi terkait pengembangan metodologi sensus dan survei.

Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei (PMSS) senantiasa mengembangkan sistem informasi/aplikasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas metodologi pada kegiatan sensus dan survei. Pengembangan sistem informasi selama periode 2015-2019, sebagai berikut:

a. Sistem Pengelolaan Kerangka Sampel (*iFrame*)

Telah dilakukan uji coba penggunaan *iFrame* pada beberapa survei bidang produksi antara lain Survei Komoditas strategis Kakao 2019, Survei Komoditas strategis Tebu 2019, dan Survei Hortikultura Potensi (SHOPI) 2019. Fungsi yang diujicobakan meliputi pengajuan metodologi survei, pengelolaan sampel, pengelolaan laporan daerah dan pengelolaan database rumah tangga.

b. Aplikasi Wilkerstat

Aplikasi Wilkerstat sebagai output pengembangan teknologi *Geographical Information System (GIS)* dalam bentuk aplikasi *smartphone*. Aplikasi Wilkerstat digunakan untuk merekam posisi titik landmark batas dan infrastruktur dalam bentuk geotagging. Titik tersebut digunakan untuk memperbarui bentuk dan posisi peta digital wilkerstat yang akan digunakan sebagai penunjuk wilayah bagi petugas saat pengumpulan data SP2020. Selain itu, aplikasi wilkerstat juga dikembangkan untuk kebutuhan beberapa survei lainnya. Bentuk nyata dari keberhasilan pemanfaatan aplikasi ini adalah berupa penghargaan dari OpenGov Asia Pasific yang diberikan kepada BPS atas inovasi dan pemanfaatan teknologi geospasial dalam pelayanan publik yang semakin cepat, smart, efisien, dan transparan.

c. Geospatial System

Geospatial System merupakan sistem informasi pengembangan dari dua aplikasi manajemen peta sebelumnya, yakni SIDIGIT (aplikasi manajemen peta digital) dan SIPETA (aplikasi manajemen peta analog). Geospatial System bertujuan untuk integrasi manajemen peta, monitoring kualitas peta digital, dan penggunaan *service* peta dengan sistem informasi lain yang digunakan di BPS.

2. Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) BPS dengan Kemenkeu untuk perolehan data wajib pajak sebagai sumber pemutakhiran data administratif SBR secara reguler.
3. Data SBR pasca Sensus Ekonomi 2016 mulai digunakan sebagai kerangka (*frame*) survei *subject matter* secara bertahap. Kegiatan *updating* direktori Pariwisata dan dilanjutkan Survei Statistik Pariwisata tahun 2019 menggunakan data SBR hasil integrasi dengan *subject matter* Statistik Pariwisata yang hasil pencacahan lapangan dikembalikan ke SBR untuk input pemutakhiran data SBR. Data tersebut dilengkapi dengan kode wilayah kerja statistik dan *geocode* (*latitude* dan *longitude*) hasil kegiatan Pemetaan SP2020 tahun 2019. Data SBR yang telah diperbarui dipersiapkan untuk kembali digunakan sebagai kerangka survei Statistik Pariwisata pada tahun 2020. Metode ini disebut pemutakhiran *survey feedback* yang akan berjalan secara reguler.

1.2. Potensi dan Permasalahan

1.2.1. Potensi yang dimiliki

Dalam perjalanannya mengemban tugas sesuai amanat Perka BPS Nomor 7 Tahun 2008 dan mengacu uraian tugas yang tercantum dalam Perka BPS Nomor 1 Tahun 2009, Direktorat PMSS berupaya memenuhi kebutuhan kegiatan statistik kependudukan, pertanian, dan bidang ekonomi. Khusus kegiatan statistik bidang ekonomi telah dilakukan pengembangan kerangka sampel melalui pembangunan *Statistical Business Register*. Namun demikian, Direktorat PMSS terus melakukan pengembangan desain sensus dan survei, klasifikasi dan standarisasi statistik, kerangka sampel, dan pemetaan statistik. Direktorat PMSS harus dapat memberi wawasan dan melakukan pembinaan terkait metodologi sensus dan survei yang mencakup semua aspek. Selain itu, tugas yang tak kalah penting dan menjadi amanat

Direktorat PMSS dan BPS secara keseluruhan adalah pembinaan statistik sektoral di bidang metodologi survei serta sebagai pembina standar data dalam implementasi Satu Data Indonesia.

Seiring dengan perkembangan kebutuhan data statistik sektoral dan banyak jenis data baru yang harus dikumpulkan, Direktorat PMSS berperan mengembangkan metodologi sensus dan survei dengan metode terkini untuk mendukung setiap produsen data dalam menghasilkan data sesuai prinsip Satu Data Indonesia. Dalam mendukung tugas Deputy Bidang Metodologi dan Informasi Statistik khususnya terkait perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang metodologi, Direktorat PMSS mengembangkan penyelenggaraan kegiatan statistik agar mampu menyediakan data berkualitas. Tugas penting yang menjadi potensi kemajuan di bidang metodologi antara lain pengembangan desain survei, pengelolaan kerangka sampel area, pengembangan dan pengelolaan sistem pemetaan statistik, pengelolaan sistem klasifikasi statistik, pengelolaan *Statistical Business Register* serta pembangunan standardisasi statistik.

1.2.2. Permasalahan yang dihadapi

Dalam pengembangan di bidang metodologi, Direktorat PMSS tidak luput dari beberapa permasalahan yang harus dihadapi, baik yang berakibat pada kegiatan teknis maupun administrasi. Secara umum permasalahan tersebut antara lain:

- a. Tuntutan kualitas dan keragaman data dari pemerintah dan pemangku kepentingan kepada BPS menyebabkan peningkatan beban kerja Direktorat PMSS sangat tinggi sehingga tidak seimbang dengan jumlah SDM yang ada.
- b. Peningkatan kapasitas SDM di bidang metodologi sensus dan survei belum dapat dilakukan secara rutin.

- c. Permasalahan teknis yang ditemui adalah belum optimalnya implementasi tahapan penyelenggaraan kegiatan statistik yang sesuai dengan *Generic Statistical Business Process Model* (GSBPM).

BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN DIREKTORAT PENGEMBANGAN METODOLOGI SENSUS DAN SURVEI

2.1. Visi Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei

Visi Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei (Direktorat PMSS) adalah **“penyedia metodologi sensus dan survei yang andal untuk mendukung Satu Data Indonesia dan penguatan Sistem Statistik Nasional untuk Indonesia maju”** untuk mendukung visi Kedeputan Bidang Metodologi dan Informasi Statistik (Dep MIS) yaitu **“penyedia metodologi, sistem informasi, dan diseminasi dalam penyediaan data statistik berkualitas untuk Indonesia maju”**.

Rumusan visi tersebut merupakan komitmen bersama, mengingat besar dan kompleksnya permasalahan pembangunan statistik yang maju dan mampu menghasilkan *official statistics* yang dibutuhkan masyarakat dan dapat dibandingkan dengan yang dihasilkan oleh *Nasional Statistics Office (NSO)* negara lain. Sehingga, di masa mendatang BPS dapat menjadi rujukan perstatistikan di dunia internasional.

Perlu juga digarisbawahi pencapaian visi memerlukan kecermatan dan kematangan dalam perencanaan program dan kegiatan tahunan yang fokus pada skala prioritas tujuan organisasi yang harus dicapai. Sehingga, pengukuran kinerja pun harus dapat ditentukan secara tepat agar dapat menjadi evaluasi pencapaian target kinerja.

2.2. Misi Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei

Dalam mencapai visinya, Direktorat PMSS menetapkan misi sebagai berikut:

- a. Menyediakan metodologi survei yang andal, efektif, dan efisien untuk menghasilkan data berkualitas baik dari segi desain sensus dan survei, kerangka sampel, standar data dan klasifikasi statistik, serta pemetaan

wilayah kerja statistik untuk mendukung Sistem Statistik Nasional (SSN) dan Satu Data Indonesia (SDI).

- b. Membina K/L/D/I dalam bidang metodologi sensus dan survei.

2.3. Tujuan Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei

Pencapaian misi Direktorat PMSS tidak dapat lepas dari tujuan pokok yang ditetapkan, yaitu:

Tujuan 1: Terselenggaranya kegiatan sensus dan survei yang menerapkan metodologi yang andal, efektif, dan efisien untuk menghasilkan data berkualitas.

Tujuan 2: Mewujudkan kemandirian penyelenggaraan kegiatan statistik sektoral dalam bidang metodologi sensus dan survei bagi produsen data.

Tujuan pertama Direktorat PMSS memuat misi yang pertama yaitu menyediakan metodologi survei yang andal, efektif, dan efisien untuk menghasilkan data berkualitas baik dari segi desain sensus dan survei, kerangka sampel, standar data dan klasifikasi statistik, serta pemetaan untuk mendukung SSN dan SDI. Perwujudan dari tujuan pertama antara lain melakukan pengembangan metodologi sensus dan survei, mengelola kerangka sampling (*list frame* dan *area frame*) yang terintegrasi dengan informasi geospasial, menyediakan standar data (konsep, definisi, klasifikasi, ukuran, dan satuan), serta mengelola dan menyediakan peta wilayah kerja statistik. Pengembangan metodologi sensus dan survei mencakup pengembangan dan penerapan metode survei terbaru yang bisa mengakomodasi integrasi survei dan penerapan teknologi informasi. Dalam rangka mendukung *major project* pembangunan nasional, yakni pengembangan wilayah metropolitan, Direktorat PMSS mengemban tanggung jawab sebagai penyedia data Statistik Wilayah Metropolitan

(SWM) yang selanjutnya disebut *Metropolitan Statistics Area (MSA)*. Sehingga perlu dilakukan pengembangan metodologi terbaru yang mampu mengidentifikasi wilayah metropolitan dan menyediakan data statistik sampai tingkat wilayah kecil (*small area estimation*).

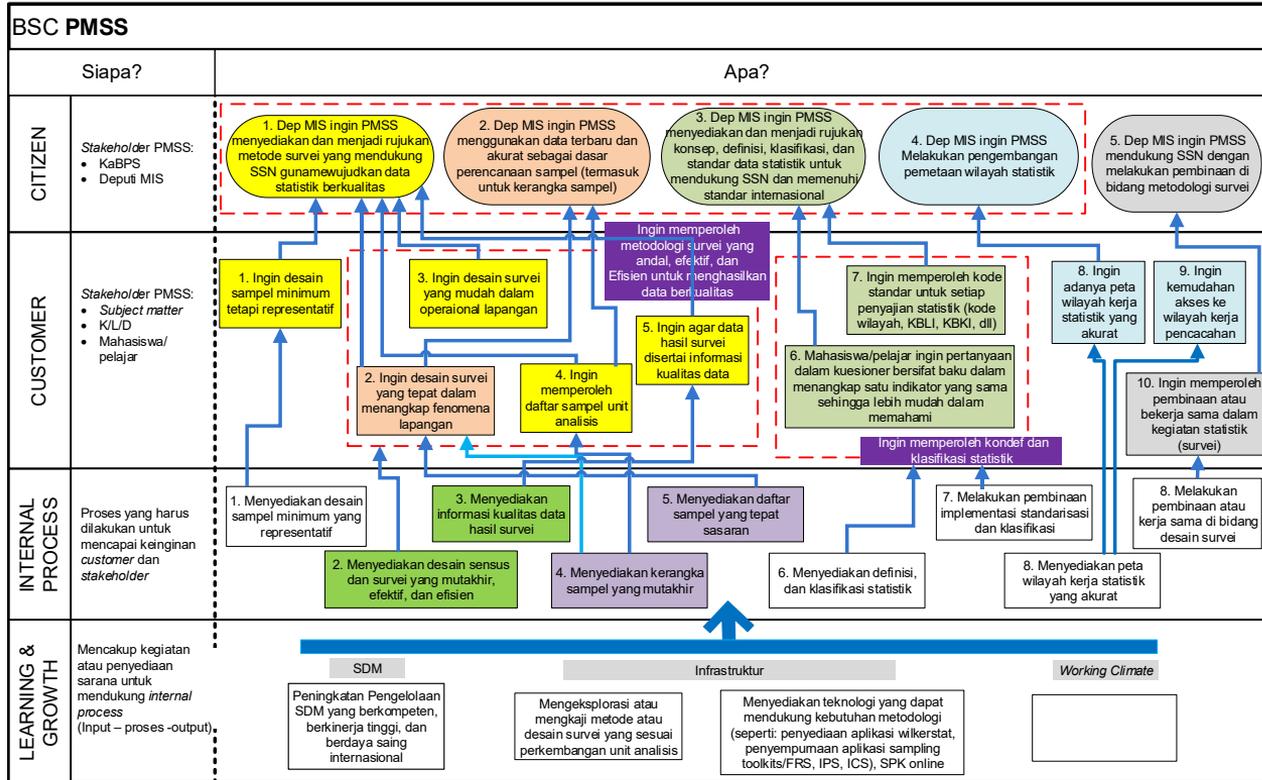
Tujuan ini sejalan dengan peran Direktorat PMSS dalam SDI. Peran penting Direktorat PMSS dalam mewujudkan SDI adalah sebagai penyedia standar data statistik, klasifikasi, serta daftar induk dan kode referensi. Peran penting ini menjadikan BPS sebagai rujukan bagi produsen data statistik dalam SSN agar data yang dihasilkan dapat dibagipakaikan dan bermanfaat bagi pengguna data dan pemerintah khususnya, dalam menyusun kebijakan strategis berdasarkan data yang berkualitas. Keberhasilan perwujudan peran ini akan membawa pengaruh positif bagi BPS dalam membangun kerjasama dengan institusi internasional dan negara lain, sehingga bermanfaat untuk perkembangan statistik Indonesia.

Tujuan kedua merupakan peran Direktorat PMSS untuk ikut serta dalam mewujudkan kemandirian penyelenggaraan statistik bagi kementerian, lembaga, pemerintah daerah, dan instansi lain (K/L/D/I). Peran serta tersebut akan mengimplikasikan terwujudnya kebijakan yang tepat sasaran bagi pembangunan nasional secara general.

Setiap tujuan yang ditetapkan Direktorat PMSS telah dijabarkan menjadi beberapa kegiatan pokok. Pencapaian kegiatan diukur dan dievaluasi secara berkala setiap tahun dan digunakan sebagai acuan bagi perencanaan pada tahun berikutnya. Dengan demikian, kegiatan inti secara keseluruhan tetap dapat berjalan (*on the track*) sesuai arah dan rencana strategis lima tahun ke depan.

Penilaian capaian kinerja memiliki beberapa indikator dan target ditetapkan untuk setiap tujuan secara spesifik. Gambaran untuk memperoleh indikator kinerja

utama telah dirumuskan dengan metode *Balanced Scorecard* (BSC). BSC merupakan metode untuk mengukur dan menilai kinerja suatu unit melalui empat perspektif (keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan), dan dilakukan secara berimbang terhadap dua sudut pandang (keuangan dan non-keuangan, jangka panjang dan jangka pendek, intern dan ekstern). Berikut ini rumusan indikator kinerja utama dengan metode BSC.



Gambar 1. Rumusan Indikator Kinerja Utama Direktorat PMSS dengan Metode BSC

Secara spesifik, indikator dan target tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Tujuan, Indikator Kinerja dan Target Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei Tahun 2020-2024

No.	Tujuan		Target				
	Uraian	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Terselenggaranya kegiatan sensus dan survei yang menerapkan metodologi yang andal, efektif, dan efisien untuk menghasilkan data berkualitas	Persentase metodologi sensus dan survei yang andal, efektif, dan efisien untuk menghasilkan data berkualitas (%)	100	100	100	100	100
		Jumlah dokumen kerangka sampel yang akurat untuk menghasilkan daftar sampel unit analisis yang tepat sasaran	47	55	55	55	55
		Jumlah publikasi standar data dan klasifikasi statistik sebagai rujukan bagi produsen data	4	4	6	3	2
		Persentase master dan peta	100	100	100	100	100

No.	Tujuan		Target				
	Uraian	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		wilayah kerja statistik yang mutakhir dan berkualitas (%)					
		Jumlah publikasi pengembangan Metropolitan Statistical Area (MSA)	-	2	2	2	2
2	Mewujudkan kemandirian penyelenggaraan kegiatan statistik sektoral dalam bidang metodologi sensus dan survei bagi produsen data	Jumlah pembinaan dan/atau kerja sama kegiatan statistik dalam bidang metodologi sensus dan survei	75	75	75	75	75

2.4. Sasaran Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei

Secara ringkas sasaran strategis Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei dalam mendukung Sistem Statistik Nasional yang memenuhi standar internasional dan mewujudkan Satu Data Indonesia dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Sasaran strategis dari tujuan pertama: “Terselenggaranya kegiatan sensus dan survei yang menerapkan metodologi yang andal, efektif, dan efisien untuk menghasilkan data berkualitas”, adalah:

- 1.1. Tersedianya metodologi survei yang andal, efektif, dan efisien untuk menghasilkan data berkualitas, dengan indikator sasaran:
 - 1.1.1. Persentase metodologi sensus dan survei yang andal, efektif, dan efisien untuk menghasilkan data berkualitas;
 - 1.2. Tersedianya kerangka sampel yang akurat untuk menghasilkan daftar sampel unit analisis yang tepat sasaran
 - 1.2.1. Jumlah dokumen kerangka sampel yang akurat untuk menghasilkan daftar sampel unit analisis yang tepat sasaran ;
 - 1.3. Tersedianya standar data dan klasifikasi statistik sebagai rujukan bagi produsen data
 - 1.3.1. Jumlah publikasi standar data dan klasifikasi statistik sebagai rujukan bagi produsen data; dan
 - 1.4. Tersedianya master dan peta wilayah kerja statistik yang mutakhir dan berkualitas
 - 1.4.1. Persentase master dan peta wilayah kerja yang mutakhir dan berkualitas.
 - 1.5. Tersedianya data statistik untuk pengembangan wilayah metropolitan
 - 1.5.1. Jumlah publikasi pengembangan Metropolitan Statistical Area (MSA)
2. Sasaran strategis dari tujuan kedua: “Mewujudkan kemandirian penyelenggaraan kegiatan statistik sektoral dalam bidang metodologi sensus dan survei bagi produsen data”, adalah:
- 2.1. Terwujudnya pembinaan dan/atau kerja sama dalam kegiatan statistik (baik dari segi desain sensus dan survei, kerangka sampel, standar data

dan klasifikasi statistik, serta pemetaan wilayah kerja statistik), dengan indikator:

2.1.1. Jumlah pembinaan dan/atau kerja sama kegiatan statistik dalam bidang metodologi sensus dan survei

BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Kedeputan Bidang Metodologi dan Informasi Statistik

Arah kebijakan penyelenggaraan Kedeputan Bidang Metodologi dan Informasi Statistik mengacu pada strategi pembangunan statistik yang terkait dengan visi dan misi sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 35 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Pembangunan Statistik Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024. Fokus arah kebijakan dan strategi yang akan diampu oleh Kedeputan Bidang Metodologi dan Informasi Statistik (arah kebijakan dan strategi nomor 1, 2 dan 5), adalah:

1. Peningkatan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah pusat, pemerintah daerah dan swasta;

Arah kebijakan yang dapat mendukung pencapaian tersebut yaitu terwujudnya SSN melalui Strategi Nasional Pembangunan Statistik Indonesia (SNPSI).

Strategi yang dilakukan:

- a) Meningkatkan harmonisasi kegiatan survei dan
 - b) Mengoptimalkan integrasi survei
2. Peningkatan peran serta responden dan pengguna dalam penyediaan data statistik berkualitas ;

Arah kebijakan yang dilakukan antara lain:

- a) Pengembangan Infrastruktur Statistik Nasional untuk mendukung SSN;
- b) Penguatan implementasi SSN dengan pemanfaatan infrastruktur statistik nasional;
- c) Penguatan hubungan kerjasama dengan responden;
- d) Pembinaan K/L/D/I dalam rangka penyediaan statistik sektoral.

Strategi yang dilakukan:

- a) Meningkatkan komunikasi dengan responden;
- b) Memperbaiki metode pengumpulan data;
- c) Memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang statistik;
- d) Membuat *customer relationship management*;
- e) Menyusun data mining pengguna data;
- f) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data; dan
- g) Melakukan penyempurnaan pelayanan statistik.

3. Peningkatan penggunaan standar dan metodologi statistik internasional di Indonesia;

Arah kebijakan yang akan dilakukan yaitu memastikan penggunaan standar-standar dan metodologi internasional di Indonesia. Strategi yang dilakukan:

- a. Meningkatkan penerapan standar penjaminan kualitas dalam kegiatan statistik dan
- b. Menyusun indeks data statistik yang sesuai dengan dimensi kualitas

Strategi yang dilakukan:

- a) Meningkatkan kualitas standar data dalam setiap publikasi yang dihasilkan BPS
- b) Mengingkatkan kualitas standar dan klasifikasi dalam pembinaan statistik sektoral dengan K/L/D/I dalam kegiatan Satu Data Indonesia (SDI)
- c) Meningkatkan produktivitas kegiatan survei dan sensus dengan penerapan Smart Office
- d) Meningkatkan penerapan Standar Infrastruktur Statistik Nasional (SISN) dalam kegiatan survei dan sensus
- e) Meningkatkan kualitas standar dan klasifikasi kegiatan sensus dan survei sesuai dengan peraturan dan ketentuan internasional

- f) Memberikan dukungan terhadap penggunaan Big Data sebagai sumber data indikator statistik

3.2. Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei

Arah kebijakan penyelenggaraan Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei diturunkan mengacu pada strategi pembangunan statistik yang terkait dengan visi, misi, dan tugas fungsi Kedeputian Bidang Metodologi dan Informasi Statistik. Fokus arah kebijakan dan strategi Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei Tahun 2020-2024 yang selaras dengan arah kebijakan Kedeputian Bidang Metodologi dan Informasi Statistik terkait layanan metodologi sensus dan survei, sebagai berikut:

- a) Penyediaan metodologi sensus dan survei yang andal, efektif, dan efisien untuk mewujudkan data statistik berkualitas;
- b) Peningkatan penggunaan standar data dan klasifikasi statistik serta kode referensi di Indonesia;
- c) Penyediaan daftar sampel unit analisis yang tepat sasaran;
- d) Penyediaan peta wilayah kerja statistik yang akurat;
- e) Penyediaan publikasi *Metropolitan Statistical Area (MSA)*; dan
- f) Penyelenggaraan pembinaan dan/atau kerja sama dalam kegiatan statistik (baik dari segi desain sensus dan survei, kerangka sampel, standar data dan klasifikasi statistik, serta pemetaan wilayah kerja statistik).

Sedangkan strategi yang menjadi fokus diterapkan di lingkungan Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas perencanaan metodologi sensus dan survei yang andal, efektif, dan efisien;

2. Meningkatkan kualitas kerangka sampel yang terintegrasi dengan informasi geospasial yang akurat;
3. Meningkatkan penggunaan daftar induk dan kode referensi dalam kegiatan statistik di Indonesia;
4. Meningkatkan penggunaan standar data, termasuk klasifikasi statistik, yang berkualitas dalam kegiatan statistik di Indonesia;
5. Menyediakan publikasi *Metropolitan Statistical Area (MSA)*; dan
6. Melaksanakan pembinaan dan/atau kerja sama dalam kegiatan statistik dengan K/L/D/I dalam bidang metodologi sensus dan survei untuk membangun Satu Data Indonesia.
7. Mengembangkan sistem/aplikasi untuk mendukung penguatan metodologi sensus dan survei di lingkungan Direktorat PMSS guna peningkatan efektifitas dan efisiensi kerja serta dapat meningkatkan pelayanan bagi pengguna data dan penyelenggara kegiatan statistik;
8. Meningkatkan sistem kerja melalui kebijakan *reward and punishment* dalam rangka menciptakan penyelenggaraan statistik yang efektif dan efisien;
9. Meningkatkan koordinasi antar kedeputian, direktorat, dan daerah dalam perencanaan sensus dan survei; dan
10. Meningkatkan penerapan proses bisnis penyelenggaraan kegiatan statistik yang sesuai dengan *Generic Statistical Business Process Model (GSBPM)*.

3.3. Kerangka Regulasi

Dalam rangka menjalankan tugas, fungsi, serta kewenangannya diperlukan kerangka regulasi untuk mendukung proses pencapaian tujuan dan sasaran strategis

Direktorat PMSS selama jangka waktu tahun 2020 – 2024. Beberapa regulasi yang digunakan untuk mendukung kegiatan di Direktorat PMSS adalah sebagai berikut:

1. Undang Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statatistik.
3. Peraturan Badan Pusat Statistik No. 4 Tahun 2019 tentang Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria penyelenggaraan Statistik Sektoral oleh Pemerintah Daerah.
4. Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019.
5. Peraturan Kepala BPS Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.
6. Peraturan Kepala BPS Nomor 37 Tahun 2010 Tentang Klasifikasi Perkotaan dan Perdesaan di Indonesia.
7. Peraturan Kepala BPS Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Perka BPS No 95 Tahun 2015 Tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

Proses kegiatan Direktorat PMSS dapat berlangsung dengan baik apabila didukung dengan regulasi tambahan sebagai berikut:

1. Regulasi terkait pembinaan dan/atau kerja sama terkait metodologi dalam penyelenggaraan kegiatan statistik.
2. Regulasi terkait pelayanan publik.
3. Regulasi terkait pemutakhiran kerangka sampel usaha.
4. Regulasi terkait pemutakhiran standar data statistik

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

Keberhasilan pelaksanaan Renstra Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei 2020-2024 diukur dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Tolak ukur keberhasilan digambarkan dengan realisasi pencapaian target kinerja pada setiap indikator kinerja. Target kinerja ditetapkan berdasarkan rencana program dan kegiatan yang disusun pada awal periode 2020-2024.

4.1.1. Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Direktorat PMSS dan mendukung pencapaian visi dan misi BPS, maka ditetapkan 2 (dua) sasaran strategis yang mencerminkan hasil (*outcome*) dari program Direktorat PMSS. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian, setiap sasaran strategis dan program diukur dengan menggunakan indikator kinerja sasaran strategis dan indikator kinerja program sebagai berikut:

**Tabel 3. Tujuan, Sasaran Kegiatan, dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis
Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei Tahun 2020-2024**

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target					UIC
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	Terselenggaranya kegiatan sensus dan survei yang menerapkan metodologi yang andal, efektif, dan efisien untuk menghasilkan data berkualitas							
	Tersedianya metodologi sensus dan survei yang andal, efektif, dan efisien untuk menghasilkan data berkualitas	Persentase metodologi sensus dan survei yang andal, efektif, dan efisien untuk menghasilkan data berkualitas (%)	100	100	100	100	100	Subdit. PDSS
	Tersedianya kerangka sampel yang akurat untuk menghasilkan daftar sampel unit analisis yang tepat sasaran	Jumlah dokumen kerangka sampel yang akurat untuk menghasilkan daftar sampel unit analisis yang tepat sasaran	47	55	55	55	55	Subdit. PKS
	Tersedianya standar data dan klasifikasi statistik sebagai rujukan bagi produsen data	Jumlah publikasi standar data dan klasifikasi statistik sebagai rujukan bagi produsen data	4	4	6	3	2	Subdit. PSKS
	Tersedianya master dan peta wilayah kerja statistik yang mutakhir dan berkualitas	Persentase master dan peta wilayah kerja statistik yang mutakhir dan berkualitas	100	100	100	100	100	Subdit PKS dan PPS

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target					UIC
			2020	2021	2022	2023	2024	
	Tersedianya data statistik untuk pengembangan wilayah metropolitan	Jumlah publikasi pengembangan Metropolitan Statistical Area (MSA)	-	2	2	2	2	Subdit PDSS, PKS, PSKS, dan PPS
2	Mewujudkan kemandirian penyelenggaraan kegiatan statistik sektoral dalam bidang metodologi sensus dan survei bagi produsen data							
	Terwujudnya pembinaan dan/atau kerja sama dalam bidang metodologi sensus dan survei (baik dari aspek desain sensus dan survei, kerangka sampel, standar data dan klasifikasi statistik, serta pemetaan wilayah kerja statistik)	Jumlah pembinaan dan/atau kerja sama kegiatan statistik dalam bidang metodologi sensus dan survei	75	75	75	75	75	Subdit PDSS, PKS, PSKS, dan PPS

4.1.2. Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan

Dalam kurun waktu 2020 – 2024, Direktorat PMSS akan menjalankan satu program general dan satu kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Program dan kegiatan tersebut sebagai berikut:

1. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS), dengan kegiatan:

Kegiatan 2900 : Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei, dengan sasaran sebagai berikut:

1.1. Tersedianya metodologi sensus dan survei yang andal, efektif, dan efisien untuk menghasilkan data berkualitas, dengan indikator:

- Persentase metodologi sensus dan survei yang andal, efektif, dan efisien untuk menghasilkan data berkualitas.

1.2. Tersedianya kerangka sampel yang akurat untuk menghasilkan daftar sampel unit analisis yang tepat sasaran, dengan indikator:

- Jumlah dokumen kerangka sampel yang akurat untuk menghasilkan daftar sampel unit analisis yang tepat sasaran.

1.3. Tersedianya standar data dan klasifikasi statistik sebagai rujukan bagi produsen data, dengan indikator:

- Jumlah publikasi standar data dan klasifikasi statistik sebagai rujukan bagi produsen data.

1.4. Tersedianya master dan peta wilayah kerja statistik yang mutakhir dan berkualitas, dengan indicator:

- Persentase master dan peta wilayah kerja statistik yang mutakhir dan berkualitas.

1.5. Tersedianya data statistik untuk pengembangan wilayah metropolitan

- Jumlah publikasi pengembangan Metropolitan Statistical Area (MSA)

1.6. Terwujudnya pembinaan dan/atau kerja sama dalam bidang metodologi sensus dan survei (baik dari aspek desain sensus dan survei, kerangka sampel, standar data dan klasifikasi statistik, serta pemetaan wilayah kerja statistik), dengan indicator:

- Jumlah pembinaan dan/atau kerja sama kegiatan statistik dalam bidang metodologi sensus dan survei.

4.2. Kerangka Pendanaan

Proses pencapaian tujuan dan sasaran strategis Direktorat PMSS yang tertuang dalam dokumen Renstra Direktorat PMSS Tahun 2020 – 2024, harus didukung dengan pembiayaan yang cukup dan tepat guna, sehingga dapat mewujudkan pencapaian target kinerja secara efektif, efisien, serta akuntabel. Perkiraan kebutuhan biaya pencapaian tujuan dan rencana strategis BPS selama lima tahun sejak 2020 hingga 2024, adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Indikasi Kebutuhan Pendanaan Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei 2020-2024 Menurut Sasaran Kegiatan

(Juta Rupiah)

Program/Sasaran Kegiatan	Indikasi Kebutuhan				
	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2900. Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei	13.691,203	34.745,154	35.530,699	36.333,228	37.153,322
2905. Penyediaan dan	5.778,692	7.869,942			

Program/Sasaran Kegiatan	Indikasi Kebutuhan				
	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengembangan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan					
2910. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan			100.710,98	40.000	

BAB V PENUTUP

Renstra Direktorat PMSS Tahun 2020-2024 merupakan wujud dokumentasi visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis Direktorat PMSS yang merupakan penjabaran dari visi, misi, dan sasaran strategis Kedeputan Bidang MIS khususnya terkait bidang metodologi sensus dan survei. Renstra ini disusun mengikuti arah kebijakan Kedeputan Bidang MIS yang merupakan penjabaran arah kebijakan BPS terkait arah kebijakan dan strategi kualitas data sebagai dasar pembangunan. Sasaran strategis yang dicanangkan Direktorat PMSS tidak terlepas dari bisnis inti (*core business*) BPS yang diantaranya adalah penyediaan data statistik berkualitas serta pembinaan dan koordinasi dalam kerangka Sistem Statistik Nasional.

Mengingat pentingnya peran Direktorat PMSS dalam Sistem Statistik Nasional, maka **Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei** melakukan peningkatan kualitas dan pengembangan metodologi sensus dan survei yang mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi dan kebutuhan data yang semakin beragam dan cepat. Komitmen ini dirumuskan sebagai antisipasi menghadapi tantangan global maupun regional pada periode lima tahun ke depan. Setiap tujuan strategis direktorat memiliki sasaran strategis, indikator kinerja sasaran strategis, arah kebijakan, dan program dan kegiatan yang akan mencapai misi direktorat. Evaluasi dilakukan terhadap setiap kegiatan dan program melalui indikator kegiatan utama secara berkala setiap tahun.

Keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan Renstra Direktorat PMSS Tahun 2020 – 2024 membutuhkan komitmen yang tinggi dari seluruh jajaran Direktorat PMSS di semua lini. Keinginan kuat untuk melakukan perubahan baik cara kerja, pola pikir, sikap, dan tindakan yang cepat dan tepat merupakan bentuk nyata

dari perwujudan komitmen tersebut dan tertanam dalam nilai-nilai inti BPS yaitu profesional, integritas, dan amanah.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Kinerja dan Pendanaan Biro Bina Program 2020-2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Lokasi	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Unit organisasi pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
KEGIATAN 2900: Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei (Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei)								13.691,203	34.745,154	35.530,699	36.333,228	37.153,322	
	SS 1 Tersedianya metodologi sensus dan survei yang andal, efektif, dan efisien untuk menghasilkan data berkualitas	Pusat											Subdit PDSS
	Persentase metodologi sensus dan survei yang andal, efektif, dan efisien untuk menghasilkan data berkualitas (%)		100	100	100	100	100						
	SS 2 Tersedianya kerangka sampel yang akurat untuk menghasilkan daftar sampel unit analisis	Pusat											Subdit PKS
	Jumlah dokumen kerangka sampel yang akurat untuk menghasilkan daftar sampel unit analisis yang tepat sasaran		47	55	55	55	55						

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Lokasi	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Unit organisasi pelaksana	
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
	SS 3 Tersedianya standar data dan klasifikasi statistik sebagai rujukan bagi produsen data	Pusat												Subdit PSKS
	Jumlah publikasi standar data dan klasifikasi statistik sebagai rujukan bagi produsen data		4	4	6	3	2							
	SS 4 Tersedianya master dan peta wilayah kerja statistik yang mutakhir dan berkualitas	Pusat/Provinsi/Kabupaten/Kota												Subdit PKS dan PPS
	Persentase master dan peta wilayah kerja statistik yang mutakhir dan berkualitas		100	100	100	100	100							
	SS 5 Tersedianya data statistik untuk pengembangan wilayah metropolitan	Pusat/Provinsi/Kabupaten/Kota												Subdit PDSS, PKS, PSKS, PPS
	Jumlah publikasi <i>Metropolitan Statistical Area (MSA)</i>		-	2	2	2	2							
	SS 6 Terwujudnya pembinaan dan/atau kerja sama dalam bidang metodologi sensus dan survei (baik dari aspek desain sensus dan	Pusat/Provinsi/Kabupaten/Kota												Subdit PDSS, PKS, PSKS, PPS

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Lokasi	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Unit organisasi pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
	survei, kerangka sampel, standar data dan klasifikasi statistik, serta pemetaan wilayah kerja statistik)												
	Jumlah pembinaan dan/atau kerja sama kegiatan statistik dalam bidang metodologi sensus dan survei		75	75	75	75	75						

**Lampiran 2. Pendanaan Kegiatan, Komponen, dan Sub Komponen Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei
2020-2024**

Kegiatan/Komponen/Sub Komponen		Alokasi Pendanaan (dalam juta rupiah)				
		2020	2021	2022	2023	2024
2900	Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei	13.691,203	34.745,154	35.530,699	36.333,228	37.153,322
	[51] Pengembangan Desain Sensus Dan Survei	135,311	1.006,218	262,048	775,980	253,757
	[100] Penyusunan Dan Penyempurnaan Klasifikasi, Konsep Definisi Dan Ukuran-Ukuran Statistik	273,257	683,042	1.114,407	1.172,972	1.611,708
	[101] Penyusunan Statistical Business Register (SBR)	263,044	894,920	1.460,095	1.536,827	1.611,691
	[200] Pemutakhiran Sistem Dan Program MFD Dan MBS Berbasis Web	6.444,398	8.228,112	11.552,818	11.607,215	12.185,155

Kegiatan/Komponen/Sub Komponen		Alokasi Pendanaan (dalam juta rupiah)				
		2020	2021	2022	2023	2024
	[300] Pemutakhiran Peta Wilayah Kerja Statistik	6.575,191	3.932,860	1.041,327	1.039,733	1.189,508
	<i>Metropolitan Statistical Area (MSA)</i>	-	20.000,000	20.100,000	20.200,500	20.301,503
2905	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan	5.778,692	7.869,942			
2910	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan			100.710,98	40.000	